

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Secara umum simpulan yang didapat dari hasil penelitian ini adalah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi konflik sosial antara kelas eksperimen 1 yang menggunakan metode pembelajaran *role playing* dengan kelas eksperimen 2 yang menggunakan pembelajaran *think pair and share*. Secara khusus kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar pada kelas eksperimen 1 dengan menggunakan metode *role playing* lebih baik di bandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata hasil *posttest* siswa pada kelas eksperimen 1 yaitu 16,20 sedangkan rata-rata hasil *posttest* siswa pada kelas kontrol yaitu 14,26. Kedua kelas ini telah mengalami peningkatan hasil belajar yang baik setelah diterapkan metode pembelajaran *role playing* dan metode pembelajaran konvensional. Tetapi jika dibandingkan dengan kedua metode pembelajaran ini, maka metode pembelajaran *role playing* memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.
2. Hasil belajar pada kelas eksperimen 2 dengan menggunakan metode *think pair and share* lebih baik di bandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata hasil *posttest* siswa pada kelas eksperimen 2 yaitu 15,71 sedangkan rata-rata hasil *posttest* siswa pada kelas kontrol yaitu 14,26. Kedua kelas ini telah mengalami peningkatan hasil belajar yang baik setelah diterapkan metode pembelajaran *think pair and share* dan metode pembelajaran konvensional. Tetapi jika dibandingkan dengan kedua metode pembelajaran ini, maka metode pembelajaran *think pair and share* memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.
3. Hasil belajar pada kelas eksperimen 1 dengan menggunakan metode *role playing* lebih baik di bandingkan dengan kelas eksperimen 2 yang

menggunakan metode *think pair and share*. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata hasil *posttest* siswa pada kelas eksperimen 1 yaitu 16, 20 sedangkan rata-rata hasil *posttest* siswa pada kelas eksperimen 2 yaitu 15.71. Kedua kelas eksperimen ini telah mengalami peningkatan hasil belajar yang baik setelah diterapkan metode pembelajaran *role playing* dan metode pembelajaran *think pair and share*. Tetapi jika dibandingkan dengan kedua metode pembelajaran ini, maka metode pembelajaran *role playing* memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan metode pembelajaran *think pair and share*.

1.2 Implikasi

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru untuk memperhatikan metode pembelajaran yang tepat, supaya mempengaruhi motivasi belajar siswa yang mengakibatkan meningkatnya hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran sosiologi. Pemilihan metode yang tepat akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran *role playing* dan *think pair and share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan materi konflik sosial pada mata pelajaran sosiologi.

Metode pembelajaran *role playing* dan *think pair and share* bisa dijadikan alternative guru untuk diterapkan pada proses pembelajaran, kedua metode pembelajaran ini mengajak dan membuat siswa lebih aktif, bersemangat untuk belajar, berdiskusi, mengajak siswa untuk berpikir kritis. Pada metode pembelajaran *role playing* dan *think pair and share* guru berperan sebagai fasilitator dan motivator dan selebihnya akan berpusat pada keaktifan siswa.

1.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil simpulan dan implikasi yang telah dipaparkan di atas, maka hal-hal yang dapat dijadikan rekomendasi bagi peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi. Rekomendasi ini ditunjukkan pada pihak yang berkepentingan dalam pendidikan yaitu guru, siswa, sekolah dan peneliti selanjutnya, beberapa rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Hana Diana, 2017

PERBANDINGAN METODE PEMBELAJARAN ROLE PLAYING DENGAN THINK PAIR AND SHARE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI KONFLIK SOSIAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Guru mata pelajaran sosiologi hendaknya memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang melibatkan kreatifitas siswa sebagai subjek belajar, sehingga siswa tidak merasa bosan pada saat proses pembelajaran berlangsung.
 - b. Guru sosiologi di SMA Negeri 19 Bandung hendaknya melihat minat dan bakat siswa dari setiap kelas, untuk kelas XI IPS 1 rata-rata siswanya aktif berbicara sehingga harus menggunakan metode pembelajaran yang membuat siswa yang kreatif supaya siswa tidak ribut, kelas XI IPS 2 rata-rata siswanya pendiam dan susah untuk berbicara didepan umum sehingga harus menggunakan metode yang membuat siswa mampu berbicara di depan umum
 - c. Metode pembelajaran *role playing* dan metode *think pair and share* dapat dijadikan alternative bagi guru dalam proses pembelajaran di sekolah terutama pada mata pelajaran sosiologi.
2. Bagi Siswa
- a. Siswa hendaknya dapat meningkatkan kerjasama dengan siswa lain dalam memecahkan masalah yang dihadapi
 - b. Siswa hendaknya dapat dapat berperan aktif dalam poses pembelajaran sosiologi.
3. Bagi Sekolah
- a. Sekolah sebaiknya memberikan pembelajaran yang menarik minat anak, agar anak dapat memahami setiap pembelajaran yang diberikan.
 - b. Dapat menjadi fasilitator dalam mengembangkan variasi metode pembelajaran guna meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Sosiologi.
 - c. Sekolah sebaiknya membuat jadwal olahraga di jam terakhir supaya tidak mengganggu pelajaran setelah olahraga.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Sebaiknya dapat kembali meneliti dan memberikan metode pembelajaran yang lebih menarik untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa.
- b. Bagi peneliti yang ingin meneliti tentang metode pembelajaran *role playing* dengan metode pembelajaran *think pair and share*, hendaknya meneliti perbandingan metode *role palying* dengan metode *think pair and share* terhadap keaktifan siswa ataupun motivasi belajar siswa, Karena pada saat menerapkan kedua metode pembelajaran tersebut dapat dilihat siswa lebih aktif dan motivasi untuk belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi tinggi.